

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data yang telah terkumpul data penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pandemi Covid-19 di MI nurul Huda Mayong Jepara yaitu peran orang tua sebagai pengajar, peran orang tua sebagai motivator dan pemberian penghargaan, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua terhadap pengawasan belajar, serta peran orang tua dengan memberikan bimbingan dan nasihat.
2. Kendala yang dialami orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara yaitu kurangnya akses internet, kesibukan orang tua, keadaan ekonomi keluarga (kurangnya kuota atau subsidi kuota), kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, serta kurangnya pemahaman materi oleh orang tua terhadap materi pembelajaran anak yang diberikan pengajar.
3. Adapun solusi terhadap kendala-kendala yang dotemukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara yaitu sebaiknya orang tua bisa mencari provider yang mendukung dan tersedia disekitar wilayah rumah, sebaiknya orang tua bisa meluangkan waktu untuk anak terutama dalam pembelajaran daring dimasa Pandemi Covid-19 saat ini, untuk pihak sekolah bisa mengupayakan ikut mendaftarkan peserta ajar siswi untuk mendapatkan program subsidi kuota dari pemerintah, meminta tolong kepada saudara atau tetangga yang paham akan gadget, mengusahakan yang terbaik untuk anak seperti mendaftarkan anak pada bimbingan belajar.

Tabel 5.1
Kesimpulan

No.	Indikator	Hasil Temuan	Kesimpulan
1	Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta ajar Dimasa Pademi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara	1. Peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Nurul Huda Mayong Jepara memberikan motivasi dan bimbingan. 2. Peran orang tua sebagai pengajar. 3. Peran orang tua terhadap pengawasan belajar anak saat mengikuti pembelajaran. 4. Peran orang tua dengan memberikan fasilitas semua kebutuhan anak 5. Peran orang dengan memberikan bimbingan dan nasihat	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pademi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara yaitu dengan membantu aktivitas anak belajar dirumah untuk memantau dan membantu belajar anak dirumah. Orang tua juga selalu memberikan semangat dan motivasi memberikan fasilitas semua kebutuhan belajar anak dan juga menjadi sumber ilmu dan pengetahuan pemberian motivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah dan memberikan hadiah atas prestasi anak dapat menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pademi Covid-19 saat ini
2	Kendala yang di temukan	Terdapat beberapa kendala yang	Kendala-kendala yang dialami oleh

No.	Indikator	Hasil Temuan	Kesimpulan
	<p>orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar di masa pademi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara ?</p>	<p>ditemukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa Pademi Covid-19.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya sinyal internet menjadikan peserta ajar tidak bisa mengikuti proses pembelajaran daring dengan lancar. 2. kesibukan orang tua karena setiap hari harus bekerja. 3. keadaan ekonomi keluarga menyebabkan orang tua kurang mampu untuk membelikan kuota. 4. kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget karena gaptak akan teknologi. 5. kurangnya pemahman materi oleh orang tua yang di berikan oleh pengajar untuk diajarkan ke anak 	<p>orang tua membuat pengajar dan orang tua akan lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran daring. Orang tua yang sibuk karena harus bekerja bisa mengupayakan semaksimal mungkin untuk meluangkan waktu membimbing anak belajar dirumah, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua bisa diatasi dengan musyawaroh antara pengajar dan orang tua agar pengajar dapat memberikan alternative lain Selain itu pengajar dan orang lebih bisa memahami dan mengontrol peserta ajar untuk mencapai maksud pembelajaran yang sudah ditentukan.</p>
3	<p>Solusi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya akses internet menjadi kendala dalam proses 	<p>Banyak sekali peserta ajar MI Nurul Huda Mayong Jepara</p>

No.	Indikator	Hasil Temuan	Kesimpulan
	peserta ajar di masa pademi Covid-19 MI Nurul Huda Mayong Jepara?	<p>pembelajaran daring dimasa Pademi Covid-19 bisa diatasi dengan mencari privoder yang mendukung.</p> <p>2. Orang tua yang sibuk bekerja meluangkan waktu untuk menemani anak dan membimbing anak ketika belajar dirumah.</p> <p>3. Keadaan ekonomi keluarga yang membuat orang tua keberatan untuk setiap hari membeli kuota oleh karena itu orang tua berharap agar pengajar bisa mendaftarkan subsidi kuota</p> <p>4. Banyak orang tua yang kesulitan dalam mengoperasikan gadget bisa meminta tolong kepada saudara.</p> <p>5. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua anak di daftarkan pada bimbingan belajar.</p>	<p>mengeluh karena kurangnya akses internet oleh karena itu orang tua mencari privoder atau pemasangan WIFI agar anak beliau bisa mengikuti pembelajaran daring dengan lancar, kesibukan orang karena harus bekerja keadaan ekonomi keluarga (kurangnya subsidi kuota) orang tua berharap kepada pemerintah agar memberikan subsidi agar tidak ketinggalan proses pembelajaran daring, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua menjadikan orang tua kesulitan dalam mengajarkan ke anak oleh karena itu orang tua berharap pengajar bisa memaparkan semua materi terlebih dahulu sebelum memberikan tugas</p>

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan kajian di MI Nurul Khuda Mayong Jepara tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar pada masa pandemi Covid-19, penulis memberikan saran kepada pemangku kepentingan untuk menjadi pertimbangan dan kontribusi.

1. Pengajar hendaknya memotivasi peserta pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran online agar lebih menarik di masa pandemi COVID-19 untuk meningkatkan minat belajar peserta pembelajaran.
2. Orang tua hendaknya selalu memberikan nasehat dan perhatian kepada anaknya dalam proses pembelajaran online, terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini, dengan memastikan bahwa orang tua mengetahui problematika yang dihadapi anaknya dan cara belajarnya. Seperti orang tua yang sibuk, orang tua perlu meluangkan waktu untuk terlibat dengan aktivitas belajar anak sehingga mereka merasa diperhatikan dan lebih melibatkan mereka dalam proses belajar. Proses belajar online di masa pandemi Covid19 saat ini.
3. Anak-anak harus sadar akan tugasnya sebagai peserta ajar untuk rajin dan giat belajar, apalagi di masa pandemi Covid19 saat ini yang menuntut anak-anak untuk melaksanakan aktivitas belajarnya dari rumah.